

**PENCATATAN PERJANJIAN PERKAWINAN PADAGELAHANG  
DI KABUPATEN TABANAN: IMPLIKASI YURIDIS DAN TANTANGAN  
MENURUT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG  
PERKAWINAN**

**SKRIPSI**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar kesarjanaan  
dalam bidang Ilmu Hukum*



Disusun oleh :

**Arila Zapera Herayani**

**NIM : 202110110311343**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2025**

PENCATATAN PERJANJIAN PERKAWINAN PADAGELAHANG  
DI KABUPATEN TABANAN: IMPLIKASI YURIDIS DAN TANTANGAN  
MENURUT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG  
PERKAWINAN

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar kesarjanaan  
dalam bidang Ilmu Hukum*



Disusun oleh :

Arila Zapera Herayani

NIM : 202110110311343

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

**PENCATATAN PERJANJIAN PERKAWINAN PADAGELAHANG DI  
KABUPATEN TABANAN: IMPLIKASI YURIDIS DAN TANTANGAN  
MENURUT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN**

Diajukan Oleh:

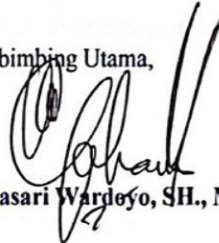
**ARILA ZAPERA HERAYANI**

202110110311343

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Sabtu 08 Maret 2025

Pembimbing Utama,



**Yohana Puspitasari Wardoyo, SH., M.H**

Pembimbing Pendamping



**Syariful Alam, S.H.I, M.H.I**

Dekan,



**Prof. Dr. Tongat, SH., M.Hum**

Ketua Program Studi,



**Cholidah, SH., MH**

# SKRIPSI

Disusun oleh:

**ARILA ZAPERA HERAYANI**

**202110110311343**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Sabtu 08 Maret 2025

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

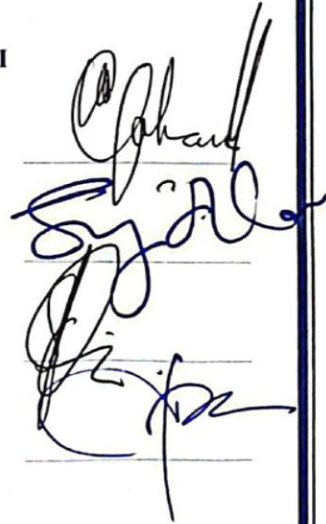
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Yohana Puspitasari Wardoyo, SH., M.H

Sekretaris : Syariful Alam, S.H.I, M.H.I

Penguji I : Isdian Anggraeny, SH., MKn

Penguji II : Cholidah, SH., MH

The image shows three handwritten signatures in blue ink, each written over a horizontal line. The signatures are cursive and appear to be the names of the members of the exam board listed to the left.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ARILA ZAPERA HERAYANI

NIM : 202110110311343

Jurusan : **Ilmu Hukum**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

PENCATATAN PERJANJIAN PERKAWINAN PADAGELAHANG DI  
KABUPATEN TABANAN: IMPLIKASI YURIDIS DAN TANTANGAN  
MENURUT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Maret 2025



**Arila Zapera Herayani**

## UNGKAPAN PRIBADI (MOTTO)

*“Apabila yang ada di depan membuatmu takut,  
dan yang di belakang membuatmu luka,  
maka lihatlah ke atas,  
sungguh Allah tidak pernah gagal dalam hal menolongmu.”*

- Anonim

***“To get something we never had, we must do something we never did.”***

*“Untuk mendapatkan sesuatu yang belum pernah kita miliki,  
kita harus melakukan sesuatu yang belum pernah kita lakukan.”*

- Sherly Annavita



## ABSTRAKSI

Nama : Arila Zapera Herayani

NIM : 202110110311343

Judul : Pencatatan Perjanjian Perkawinan Padagelahang Di Kabupaten Tabanan: Implikasi Yuridis Dan Tantangan Menurut Perspektif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Pembimbing I : Yohana P. Wardoyo, SH., MH.

Pembimbing II : Syariful Alam, S.H.I., M.H.I

Perkawinan Padagelahang merupakan salah satu bentuk perkawinan adat yang masih dipraktikkan di Kabupaten Tabanan mencerminkan praktik adat yang memiliki nilai budaya yang tinggi. Padagelahang adalah suatu bentuk perkawinan di mana pihak laki-laki yang merupakan anak satu-satunya menikahi perempuan dari keluarga yang tidak memiliki anak laki-laki dan merupakan anak satu-satunya juga, tetapi laki-laki tersebut tidak masuk ke keluarga pihak perempuan dan sebaliknya. Pasangan perkawinan Padagelahang tetap mempertahankan struktur keluarga mereka masing-masing, tetapi dengan kesepakatan tertentu terkait hak waris dan tanggung jawab dalam keluarga. Praktik ini banyak dilakukan dalam masyarakat adat Bali sebagai solusi untuk menjaga keberlanjutan warisan dan status sosial keluarga. Namun hal ini memiliki tantangan hukum dalam kaitannya dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Penelitian ini mengkaji implikasi yuridis pencatatan perkawinan Padagelahang serta perjanjian perkawinan yang dibuat di hadapan lembaga adat dan secara otentik di hadapan notaris. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yang langsung turun ke lapangan. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, notaris, serta pejabat pencatatan sipil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perjanjian perkawinan Padagelahang bisa menjadi dasar dalam masyarakat adat karena sudah tercantum di dalam isi perjanjian terkait status hukum perkawinan, garis keturunan anak, hak dan kewajiban keluarga serta warisan, namun dalam konteks hukum nasional, anak yang lahir dari perkawinan yang tidak tercatat akan mengalami kendala administratif dan hukum. Penelitian ini merekomendasikan harmonisasi hukum adat dan nasional, peningkatan sosialisasi dalam memfasilitasi proses pencatatan. Kajian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang mengintegrasikan nilai adat dan hukum formal.

Kata Kunci: Perkawinan Padagelahang, Pencatatan Perkawinan, Perjanjian Perkawinan, Hukum Adat.

## ABSTRACT

Nama : Arila Zapera Herayani

NIM : 202110110311343

Judul : *The Registration of Padagelahang Marriage Agreements in Tabanan Regency: Juridical Implications and Challenges from the Perspective of Law Number 1 of 1974 on Marriage*

Pembimbing I : Yohana P. Wardoyo, SH., MH.

Pembimbing II : Syariful Alam, S.H.I., M.H.I.

*Padagelahang marriage is a form of customary marriage that is still practiced in Tabanan Regency, reflecting a traditional practice with high cultural value. Padagelahang is a type of marriage in which a man, who is the only son in his family, marries a woman from a family that has no sons and is also an only child. However, in this arrangement, the man does not enter the woman's family, and vice versa. Couples in a Padagelahang marriage maintain their respective family structures while establishing specific agreements regarding inheritance rights and family responsibilities. This practice is widely observed in Balinese customary society as a solution to preserving family heritage and social status. However, it presents legal challenges in relation to Law Number 1 of 1974 on Marriage. This study examines the legal implications of registering Padagelahang marriages and the marriage agreements made before customary institutions and formally before a notary. The research employs an empirical juridical method involving field studies. Data sources were obtained through interviews with customary leaders, notaries, and civil registry officials. The findings indicate that while the Padagelahang marriage agreement serves as a valid basis within customary communities covering legal status, lineage, family rights and obligations, and inheritance children born from unregistered marriages face administrative and legal challenges under national law. This study recommends harmonizing customary and national laws, as well as increasing public awareness to facilitate the registration process. The research is expected to contribute to policy development that integrates customary values with formal legal frameworks.*

*Keywords: Padagelahang marriage, Marriage registration, Marriage agreement, Customary law.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENCATATAN PERJANJIAN PERKAWINAN PADAGELAHANG DI KABUPATEN TABANAN: IMPLIKASI YURIDIS DAN TANTANGAN MENURUT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan dengan melalui segala proses yang panjang penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam berfikir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga penulis, Herri Yudhianto Putro, S.H. (Ayah), Sri Ida Ariyani (Ibu), Dessy Ghea Herrayani, S.H. M.Kn. dan Anindita Pramesthi Herayani (Kakak) yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan Doa, Semangat, dan Motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Bapak Prof Dr. Tongat, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Ibu Yohana P. Wardoyo, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Syariful Alam, S.H.I., M.H.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT., membalas segala kebaikan serta ketulusan yang telah diberikan Bapak dan Ibu kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh narasumber yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika dalam menyelesaikan skripsi ini melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Malang, 20 Januari 2025



Arila Zapera Herayani



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>UNGKAPAN PRIBADI (MOTTO)</b> .....	vi
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
2.1. Tinjauan Umum Perkawinan.....	16
2.1.1. Pengertian Perkawinan.....	16
2.1.2. Tujuan Perkawinan.....	18
2.1.3. Syarat Perkawinan.....	19
2.1.4. Bentuk Perkawinan.....	21
2.2. Tinjauan Umum Perjanjian Perkawinan.....	23
2.2.1. Pengertian Perjanjian Perkawinan.....	23
2.2.2. Bentuk dan Isi Perjanjian Perkawinan.....	24
2.2.3. Syarat-Syarat Perjanjian Perkawinan.....	25

2.2.4. Peran dan Kewenangan Notaris dalam Pembuatan Perjanjian Perkawinan...	26
2.3. Tinjauan Umum Perkawinan Padagelahang.....	29
2.3.1. Pengertian Perkawinan Padagelahang.....	29
2.3.2. Landasan Filosofis Perkawinan Padagelahang.....	31
2.3.3. Tujuan Perkawinan Padagelahang.....	34
2.3.4. Pelaksanaan Perkawinan Padagelahang.....	35
2.3.5. Syarat Perkawinan Padagelahang.....	37
2.4. Pencatatan Perkawinan.....	38
2.4.1. Pencatatan Perkawinan dalam Undang-Undang Perkawinan Menurut Pasal 2 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.....	38
2.4.2. Pencatatan Perkawinan Secara Adat Bali.....	43
<b>BAB III HASIL &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
3.1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pasangan Perkawinan Padagelahang Untuk Melakukan Pencatatan Perjanjian Kawin Secara Adat dan Secara Otentik di Hadapan Notaris.....	45
3.1.1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pasangan Perkawinan Padagelahang Untuk Melakukan Pencatatan Perjanjian Kawin Secara Adat.....	45
3.1.2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pasangan Perkawinan Padagelahang Untuk Melakukan Pencatatan Perjanjian Kawin Secara Otentik di Hadapan Notaris.....	55
3.2. Implikasi Yuridis Terhadap Perjanjian Perkawinan Padagelahang Yang Tidak Dicatatkan Menurut Pasal 29 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	63
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Anshary, H.M. 2010. *HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA*. Edited by Jendro Yuniarto. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Atmoko, Dwi & Baihaki, Ahmad. 2022. *HUKUM PERKAWINAN DAN KELUARGA*. Edited by Zulya Rachma Bahar. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Damanhuri, A. H. 2012. *Segi-Segi Hukum Perjanjian.Pdf*. Edited by Team Mandar Maju. 2nd ed. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.
- Dipa, I Wayan Artha, I Putu Gelgel, and Ida Bagus Dharmika. 2020. *Dinamika Perkawinan Pada Gelahang : Kajian Yuridis Dan Sosiologis*. Edited by Paramitha. Denpasar: UNHI PRESS.
- Hadikusuma, H. Hilman. 2003. *HUKUM PERKAWINAN INDONESIA MENURUT PERUNDANGAN HUKUM ADAT HUKUM AGAMA*. 2nd ed. Bandung: PENERBIT MANDAR MAJU,
- Jamaludin & Amalia, Nanda. 2016. *Buku Ajar HUKUM PERKAWINAN*. Edited by Faisal. 1st ed. UNIMAL PRESS.
- M. Alkatiri, Nadhif. 2021. *PERBANDINGAN TUGAS DAN WEWENANG NOTARIS INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT*. Edited by Mktb. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Tanah Air Beta.
- Muhaimin. 2020. *METODE PENELITIAN HUKUM*. Edited by Fatia Hijriyanti. Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press.

Munir, Zainal Arifin Haji. 2023. *Kewarisan Problematikanya Di Indonesia*. Tangerang Selatan: Lembaga Kajian Dialektika Anggota IKAPI.

Nugrahani, Aline Gratika. 2021 *Hukum Perkawinan Buku Ajar*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka.

Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Edited by Rahmatika. Jakarta: Rajawali Pers.

Syahuri, Taufiqurrohman. 2013. *LEGILASI HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA*. Edited by SatuCahayapro. 1st ed. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Wahyu Nita, Mesta. 2021. *HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA*. 1st ed. Lampung: CV. LADUNY ALIFATAMA.

Windia, Wayan P. 2016. *Perkawinan PADA GELAHANG Di Bali*. Denpasar, Bali: Udayana University Press.

Witanto, D.Y. 2012. *HUKUM KELUARGA HAK DAN KEDUDUKAN ANAK LUAR KAWIN*. Edited by Umi Athelia Kurniati. Jakarta: PRESTASI PUSTAKA.

Jurnal :

Ari Dewanti, Pande Putu Wiweka, and I Gusti Agung Ayu Widyandari Kameswari. “*Konsep Rwa Bhineda Pada Kain Poleng Busana Pemangku Pengluransaat Upacara Pengerebongan Di Pura Agung Petilan, Kesiman.*” *Jurnal Da Moda* 1, no. 1 (2019): 17.

- Arka, I Wayan, and Ni Made Adi Erawati. *“Pasobaya Mewarang Dalam Perkawinan Pada Gelahang Di Desa Adat Cau Tua Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.”* Kerta Dyatmika 18 (2021): 10.
- Ayu, Ida, Indira. *“SISTEM PEWARISAN HUKUM ADAT BALI TERHADAP KEDUDUKAN PEREMPUAN PADA MASYARAKAT ADAT BALI”* 19, no. 2 (2024): 2.
- Bedner, Adriaan, and Stijn Cornelis Van Huis. *“Plurality of Marriage Law and Marriage Registration for Muslims in Indonesia : A Plea for Pragmatism,”* no. June 2010 (2014).
- Dyatmikawati, Putu. *“Kewajiban Pada Perkawinan Ápada Gelahangâ Dalam Perspektif Hukum Adat Bali.”* Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies) 5, no. 2 (2015): 468.
- . *“Perkawinan Pada Gelahang Dalam Masyarakat Hukum Adat Di Provinsi Bali Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.”* DiH: Jurnal Ilmu Hukum 7, no. 14 (2011): 108.
- Elvina Jahwa, Desi Pitriani Siregar, M. Riski Harahap, Ihsan Mubarak, and Ali Akbar. *“Konsep Perkawinan Dalam Hukum Islam Dan Hukum Nasional Di Indonesia.”* Journal Of Social Science Research 4, no. 1 (2024): 4.
- Hemamalini, Kadek. *“DINAMIKA PERKAWINAN ADAT BALI Status Dan Kedudukan Anak Sentana Rajeg Menurut Hukum Adat Dan Hukum Hindu”* Jurnal Dharmasmrti XIII (2015): 37.
- Iwan. *“AKTA NIKAH SEBAGAI BUKTI OTENTIK PERKAWINAN DI INDONESIA ; ANALISIS MAQASHID SYARIAH TERHADAP PENCATATAN”* 10, no. 01 (2022): 75.
- Muammar Alay Idrus. *“KEABSAHAN, KEPASTIAN HUKUM DAN PERLINDUNGAN HUKUM ATAS PERWAKAFAN YANG TIDAK TERCATAT (STUDI KASUS PRAKTEK PERWAKAFAN TANAH DI KECAMATAN SUKAMULIA)”* Jurnal IUS (2017): 34.

- Nuryadi, H. Deni. "Teori Hukum Progresif Dan Penerapannya Di Indonesia." *Sustainability* (Switzerland) 11, no. 1 (2019): 3.
- Pursika, I Nyoman, and Ni Wayan Arini. "Pada Gelahang: Suatu Perkawinan Alternatif Dalam Mendobrak Kekuatan Budaya Patriarki Di Bali." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (2012): 70.
- Sarjana, I Putu, I Putu Gelgel, and I Putu Sastra Wibawa. *Perkawinan Pada Gelahang: Perspektif Hukum Hindu*, 2018. <http://repo.unhi.ac.id/handle/123456789/33>.
- Siswadi, Gede Agus. "Perkawinan Pada Gelahang Di Bali Dalam Perspektif Deontologi Immanuel Kant." *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama* 8, no. 1 (2022): 5.
- K. Nisa. "Aspek Hukum Pencatatan Perkawinan menurut Hukum Indonesia di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang" 4, no. 2 (2017): 51.
- Warouw, J E. "Pembuktian Perjanjian Tidak Tertulis Di Hadapan Pengadilan Ditinjau Dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dan *Rechtreglement Voor De Butengewesten*." *Lex Privatum IX*, no. 10 (2021): 106.
- . "Pernikahan 'Pada Gelahang.'" *Jurnal Bali Membangun Bali* 1, no. 3 (2018): 220.
- Yasniwati. "Urgensi Pencatatan Perkawinan Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Mewujudkan Keluarga Bahagia." *UNES Law Review* 6, no. 1 (2023): 2314.
- Zubaidah, Nur Afni, and Ana Silviana. "Akibat Hukum Perjanjian Perkawinan Yang Bertujuan Sebagai Sarana Perlindungan Pihak Dalam Perkawinan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 1 (2023): 871.

Perundang-undangan :

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Pencatatan Perkawinan.



# SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Cholidah, SH., MH

Jabatan : Ka. Prodi Hukum- Fakultas Hukum

**Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :**

Nama : Arila Zapera Herayani

Nim : 202110110311343

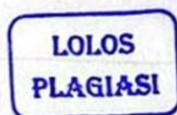
**Dengan Judul Skripsi :**

“ PENCATATAN PERKAWINAN PADAGELAHANG DI KABUPATEN  
TABANAN: IMPLIKASI YURIDIS DAN TANTANGAN MENURUT  
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN ”

Sudah melakukan cek plagiasi dan dinyatakan telah **BEBAS  
PLAGIASI.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Februari 2025



**Cholidah, SH., MH**  
Ka. Prodi Hukum